

Kinerja Prabowo Dinilai Lebih Bagus dari Gibran

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 22/01/2025



ORINEWS.id – Kinerja Presiden [Prabowo Subianto](#) lebih bagus dari Wakil Presiden [Gibran Rakabuming Raka](#) dalam 100 hari pertama pemerintahan.

Hal itu merupakan penilaian dari Center of Economic and Law Studies (Celios) saat meluncurkan Rapor 100 Hari [Prabowo-Gibran](#) Evaluasi Kinerja Kabinet Merah Putih dan Program Ekonomi, Energi, Lingkungan Hidup serta Penegakan Hukum.

“Kinerja Presiden Prabowo selama 100 hari pertama apabila dirata-rata mendapatkan rapor nilai 5 dari 10,” kata Direktur Eksekutif Celios, Bhima Yudhistira dalam data yang diterima redaksi, Rabu 22 Januari 2025.

Responden yang memberikan nilai 1 sebanyak 5 persen, nilai 2 sebanyak 6 persen responden, dan nilai 3 sebanyak 11 persen untuk kinerja presiden.

“Nilai 4 mendapatkan penilaian 13 persen, sedangkan mayoritas responden memilih nilai 5 yang memperoleh 24 persen,” kata Bhima.

Bhima menuturkan, hanya 3 persen responden yang menilai 8, dan 1 persen yang memberi nilai 9 pada kinerja Presiden Prabowo.

Celios pun turut melakukan penelitian terhadap kinerja Wakil Presiden Gibran selama 100 hari pertama.

“Kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming selama 100 hari pertama apabila dirata-rata mendapatkan rapor nilai 3 dari 10,” kata Bhima.

Meskipun mendapatkan rata-rata nilai 3 kata Bhima, responden yang memberikan nilai 1 mendominasi penilaian, yakni sebanyak 31 persen. Disusul nilai 2 yang juga cukup banyak menjadi jawaban responden, yaitu sebanyak 20 persen, dan nilai 3 sebesar 14 persen.

“Nilai 4 mendapatkan jawaban 9 persen, nilai 5 mendapatkan 13 persen, dan terdapat 9 persen responden menilai wakil presiden dengan nilai 6. Hanya 4 persen responden memberikan nilai 7, dan tidak ada responden yang memberikan nilai memuaskan yaitu 8-10 untuk Wakil Presiden Gibran,” kata Bhima.

Selain itu, Celios juga mencatat terkait pemenuhan janji-janji [Politik](#) dalam 100 hari pertama. Di mana, hanya 26 persen responden yang menyatakan tidak berhasil sama sekali.

“Dalam aspek pemenuhan janji politik, responden menjawab ‘beberapa berhasil, beberapa tidak berhasil’ sebesar 74 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap janji kampanye belum seluruhnya dapat terlihat pada 100 hari pertama pemerintahan,” pungkas Bhima.

Metodologi penilaian kinerja 100 hari Kabinet Prabowo-Gibran yang dilakukan Celios ini menggunakan survei berbasis expert judgment. Panel juri terdiri dari para jurnalis yang memiliki wawasan mendalam tentang kinerja pemerintah dari beragam media massa, baik elektronik, dan cetak.

Studi ini menjangkau respon dari 95 jurnalis dari total 44 lembaga pers di Indonesia. Lembaga pers tersebut tersebar dari desk berbeda, di antaranya desk ekonomi, sosial dan politik, hukum dan HAM, serta negeri dan lingkungan.[]